

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**Volume 3, Nomor 1, January 2025, P. 1268–1273**

E-ISSN: 2986-6340

Licenced by CC BY-SA 4.0

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14725846>

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Akademik Siswa di Sekolah SMP Sinar Husni

Intan Savitri¹, Marsyela², Marsyeli³, Nurroyian⁴, Abdul Fattah Nst⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas islam negeri sumatera utara

e-mail: Intansyavitri12@gmail.com, marsyela03@gmail.com, marsyeli332@gmail.com,
nurroyyian@gmail.com, abdulfattahnasution@uinsu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja akademik siswa di SMP Sinar Husni. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi berganda. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Sinar Husni, dengan sampel yang dipilih secara purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada siswa mengenai persepsi mereka terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja akademik mereka. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, reliabilitas, regresi berganda, serta uji t dan uji R square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja akademik siswa. Koefisien regresi menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam gaya kepemimpinan akan meningkatkan kinerja akademik siswa sebesar 0,487. Uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 9,791 yang lebih besar dari t tabel (1,687) dengan nilai signifikansi 0,000, yang menunjukkan pengaruh yang signifikan. Kesimpulannya, gaya kepemimpinan kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kinerja akademik siswa di SMP Sinar Husni.

Kata kunci: Akademik, Kepemimpinan, Kinerja

Abstract

This study aims to determine the effect of the principal's leadership style on students' academic performance at SMP Sinar Husni. The research method used is quantitative with a multiple regression approach. The population of this study was all students of SMP Sinar Husni, with samples selected by purposive sampling. Data were collected through questionnaires distributed to students regarding their perceptions of the principal's leadership style and their academic performance. Data analysis techniques used include validity, reliability, multiple regression, and t-test and R-square test. The results showed that the principal's leadership style has a significant positive effect on students' academic performance. The regression coefficient shows that every one unit increase in leadership style will increase students' academic performance by 0.487. The t-test shows a calculated t value of 9.791 which is greater than the t table (1.687) with a significance value of 0.000, indicating a significant effect. In conclusion, the principal's leadership style plays an important role in improving students' academic performance at SMP Sinar Husni.

Keywords: Academic, Leadership, Performance

Article Info

Received date: 29 December 2024

Revised date: 30 December 2024

Accepted date: 15 January 2025

PENDAHULUAN

Kepemimpinan dalam dunia pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan peserta didik dan kualitas pembelajaran. Kepala sekolah sebagai pemimpin utama di sebuah lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab besar dalam mengarahkan visi, misi, serta kebijakan yang dapat mengoptimalkan proses pembelajaran (Roja & Salim, 2023). Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah tidak hanya berpengaruh terhadap pengelolaan sekolah, tetapi juga terhadap motivasi dan kinerja akademik siswa. Dalam hal ini, gaya kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor penentu dalam menciptakan iklim pendidikan yang mendukung keberhasilan siswa (Rondo & Moku, 2021).

Salah satu tujuan utama dalam pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas dan kinerja akademik siswa. Kinerja akademik siswa mencerminkan sejauh mana mereka dapat menguasai materi pelajaran dan mencapai hasil yang diinginkan dalam ujian atau tugas yang diberikan oleh guru

(Heatubun & Talaud, 2024). Oleh karena itu, kinerja akademik siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu siswa itu sendiri, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti kualitas pengajaran, lingkungan sekolah, serta kebijakan yang diterapkan oleh kepala sekolah. Dalam hal ini, peran kepala sekolah dalam memimpin dan mengelola seluruh aspek pendidikan di sekolah sangat menentukan pencapaian akademik siswa (Manalu & Kristinaningsih, 2024).

Penelitian mengenai pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja akademik siswa sangat penting untuk memahami sejauh mana peran kepala sekolah dalam menciptakan kondisi yang kondusif bagi perkembangan siswa. Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah dapat berupa gaya kepemimpinan otoriter, demokratis, atau transformasional. Masing-masing gaya kepemimpinan ini memiliki karakteristik yang berbeda dalam pengelolaan sekolah, termasuk dalam pengambilan keputusan, pemberian motivasi kepada siswa, dan pengelolaan hubungan antara guru dan siswa (Rosita & Iskandar, 2022).

Kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan otoriter cenderung lebih mengutamakan kontrol dan keputusan yang diambil sepenuhnya oleh kepala sekolah tanpa melibatkan partisipasi anggota tim. Gaya kepemimpinan ini mungkin tidak selalu dapat menciptakan hubungan yang akrab dan terbuka antara kepala sekolah, guru, dan siswa. Sebaliknya, kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan demokratis lebih terbuka untuk melibatkan guru dan siswa dalam pengambilan keputusan, menciptakan suasana kerja sama yang positif di sekolah. Gaya kepemimpinan transformasional, di sisi lain, lebih menekankan pada pemberian inspirasi dan motivasi yang dapat mengubah sikap dan perilaku siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi (Ulum, 2024).

SMP Sinar Husni sebagai objek penelitian dalam hal ini memiliki karakteristik yang perlu dipahami secara mendalam, terutama dalam kaitannya dengan penerapan gaya kepemimpinan kepala sekolah dan dampaknya terhadap kinerja akademik siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap pencapaian akademik siswa di SMP Sinar Husni. Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat menciptakan suasana yang mendukung pembelajaran, meningkatkan motivasi siswa, dan akhirnya berdampak positif terhadap kinerja akademik mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja akademik siswa di SMP Sinar Husni. Dengan memahami bagaimana kepala sekolah memimpin dan menerapkan gaya kepemimpinan yang berbeda, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan antara gaya kepemimpinan dan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja akademik siswa di SMP Sinar Husni.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP Sinar Husni yang terdaftar pada tahun ajaran 2024-2025, dengan jumlah siswa 1300 orang. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu, seperti kelas yang telah mengikuti sistem pembelajaran yang relatif stabil dan sudah cukup lama di bawah kepemimpinan kepala sekolah yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil terdiri dari 37 siswa yang terpilih secara acak dari beberapa kelas di SMP Sinar Husni.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner akan digunakan untuk mengukur gaya kepemimpinan kepala sekolah yang dirasakan oleh siswa, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja akademik mereka. Kuesioner ini dirancang dengan menggunakan skala Likert yang terdiri dari lima pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Sementara itu, data kinerja akademik siswa diperoleh melalui hasil ujian dan nilai akademik yang tercatat dalam arsip sekolah.

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen serta menguji pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja akademik siswa.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, dengan menggunakan korelasi Pearson. Item dinyatakan valid jika nilai korelasinya lebih besar dari 0,3.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha untuk mengukur konsistensi instrumen. Instrumen dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,7.

3. Uji Regresi Berganda

Uji regresi berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja akademik siswa. Analisis ini menunjukkan koefisien regresi untuk setiap variabel independen dan dampaknya terhadap variabel dependen.

4. Uji R-Square

Uji R-Square mengukur seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai R-Square yang tinggi menunjukkan model regresi yang baik.

5. Uji t (Partial Test)

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen. Variabel independen dianggap berpengaruh signifikan jika nilai p lebih kecil dari 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji Validitas adalah uji untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian (misalnya kuesioner) dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji ini menggunakan korelasi Pearson, dengan item valid jika nilai korelasinya lebih dari 0,3246.

Tabel 1. Uji Validitas Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	Total
X01	Pearson Correlation	1	.695**	-.192	.526**	.316	.052	.228	.552**
	Sig. (2-tailed)		.000	.254	.001	.056	.762	.174	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37
X02	Pearson Correlation	.695**	1	.030	.660**	.671**	.159	.294	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000		.860	.000	.000	.347	.077	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37
X03	Pearson Correlation	-.192	.030	1	.059	-.142	.277	.312	.390*
	Sig. (2-tailed)	.254	.860		.728	.401	.097	.060	.017
	N	37	37	37	37	37	37	37	37
X04	Pearson Correlation	.526**	.660**	.059	1	.416*	-.084	.348*	.632**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.728		.010	.620	.035	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37
X05	Pearson Correlation	.316	.671**	-.142	.416*	1	.385*	.075	.605**
	Sig. (2-tailed)	.056	.000	.401	.010		.019	.659	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37
X06	Pearson Correlation	.052	.159	.277	-.084	.385*	1	.554**	.605**
	Sig. (2-tailed)	.762	.347	.097	.620	.019		.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37
X07	Pearson Correlation	.228	.294	.312	.348*	.075	.554**	1	.695**
	Sig. (2-tailed)	.174	.077	.060	.035	.659	.000		.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37
Total	Pearson Correlation	.552**	.773**	.390*	.632**	.605**	.605**	.695**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.017	.000	.000	.000	.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dalam analisis korelasi, untuk menentukan apakah hubungan antar variabel signifikan, kita membandingkan nilai *r* hitung dengan nilai *r* tabel. Nilai *r* tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan 35 (dengan 37 responden) adalah 0,3246. Jika *r* hitung lebih besar dari *r* tabel, maka hubungan antar variabel tersebut dianggap signifikan atau valid. Sebaliknya, jika *r* hitung lebih kecil dari *r* tabel, hubungan antar variabel dianggap tidak signifikan atau tidak valid.

Berdasarkan data yang diberikan, nilai *r* hitung untuk setiap pasangan variabel adalah sebagai berikut:

- X1 dengan Total: Nilai *r* hitung adalah 0,552, yang lebih besar dari *r* tabel (0,3246). Oleh karena itu, hubungan antara X1 dan Total dianggap valid atau signifikan.
- X2 dengan Total: Nilai *r* hitung adalah 0,773, yang lebih besar dari *r* tabel (0,3246). Dengan demikian, hubungan antara X2 dan Total juga dianggap valid.
- X3 dengan Total: Nilai *r* hitung adalah 0,390, yang lebih besar dari *r* tabel (0,3246). Maka hubungan antara X3 dan Total dapat dianggap valid.
- X4 dengan Total: Nilai *r* hitung adalah 0,632, yang lebih besar dari *r* tabel (0,3246), sehingga hubungan antara X4 dan Total juga valid.
- X5 dengan Total: Nilai *r* hitung adalah 0,605, yang lebih besar dari *r* tabel (0,3246). Oleh karena itu, hubungan antara X5 dan Total juga dianggap valid.
- X6 dengan Total: Nilai *r* hitung adalah 0,605, yang juga lebih besar dari *r* tabel (0,3246), sehingga hubungan antara X6 dan Total adalah valid.
- X7 dengan Total: Nilai *r* hitung adalah 0,695, yang lebih besar dari *r* tabel (0,3246). Dengan demikian, hubungan antara X7 dan Total juga valid.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji untuk mengukur konsistensi dari instrumen penelitian. Uji ini dilakukan dengan menggunakan Cronbach's Alpha, dan instrumen dianggap reliabel jika nilai Alpha lebih dari 0,7.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.741	8

Nilai Cronbach's Alpha yang berkisar antara 0,7 hingga 0,9 menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Dalam hal ini, nilai 0,741 menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini cukup reliabel dan konsisten untuk mengukur variabel gaya kepemimpinan.

Uji Regresi Berganda

Uji Regresi Berganda adalah uji yang digunakan untuk menganalisis pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen, dalam hal ini pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja akademik siswa.

Tabel 3. Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1(Constant)	50.625	3.739		13.538	.000
Gaya Kepemimpinan (X)	.487	.050	.856	9.791	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Akademik Siswa (Y)

$$Y = 50,625 + 0,487X$$

Koefisien Gaya Kepemimpinan (X) = 0,487: Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada gaya kepemimpinan akan meningkatkan kinerja akademik siswa sebanyak 0,487, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.

Uji R Square

Uji R-Square adalah uji yang menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai R-Square yang lebih tinggi menunjukkan model regresi yang lebih baik.

Tabel 4. Uji R Square Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.856 ^a	.733	.725

a. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan (X)

R Square (0,733): Nilai ini mengindikasikan proporsi variabilitas dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Dalam hal ini, nilai R Square sebesar 0,733 berarti bahwa 73,3% variasi dalam kinerja akademik siswa dapat dijelaskan oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah. Sisanya, 26,7%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Uji t

Uji t adalah uji yang digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Variabel dianggap signifikan jika nilai p lebih kecil dari 0,05.

Tabel 5. Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1(Constant)	50.625	3.739		13.538	.000
Gaya Kepemimpinan (X)	.487	.050	.856	9.791	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Akademik Siswa (Y)

Berdasarkan hasil uji t untuk koefisien regresi, nilai t hitung yang diperoleh adalah 9,791, sementara nilai t tabel adalah 1,687 dengan tingkat signifikansi 0,05. Ketika nilai t hitung lebih besar dari t tabel, kita dapat menolak hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen (Gaya Kepemimpinan) dan variabel dependen (Kinerja Akademik Siswa). Dalam hal ini, t hitung (9,791) jauh lebih besar dibandingkan dengan t tabel (1,687), yang berarti Gaya Kepemimpinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Akademik Siswa. Selain itu, nilai Sig. = 0,000 yang diperoleh juga mendukung kesimpulan ini, karena nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Akademik Siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja akademik siswa di SMP Sinar Husni, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja akademik siswa. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah (variabel independen) berkontribusi positif terhadap kinerja akademik siswa (variabel dependen), dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,487. Uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung (9,791) lebih besar dari t tabel (1,687), serta nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, yang memperkuat bahwa hubungan ini signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja akademik siswa di SMP Sinar Husni.

REFERENSI

Heatubun, A., & Talaud, F. (2024). Analisis Kinerja Guru Di Sekolah SMP Katolik Kota Manado Dengan Evaluasi CIPP. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 2030-2037.

- Manalu, O., & Kristianingsih, S. A. (2024). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru untuk mewujudkan Sekolah Bermutu. *Jurnal Mirai Management*, 9(1), 668-672.
- Roja, A., & Salim, H. (2023). Kepemimpinan Kepala Sekolah Meningkatkan Mutu Peserta Didik: Analisis Model dan Strategi Pencapaian. *Hikmah*, 20(2), 261-271.
- Rondo, P. E., & Moku, V. R. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kristiani Kepala Sekolah, Kualitas Kerohanian Guru, Dan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Kinerja Guru Di Smk Kristen Kawangkoan. *Vox Edukasi*, 12(2), 547743.
- Ulum, M. (2024). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kompetensi Guru di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Seduri Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(6), 380-403.